

1. PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk pihak KSPPS Prima Artha

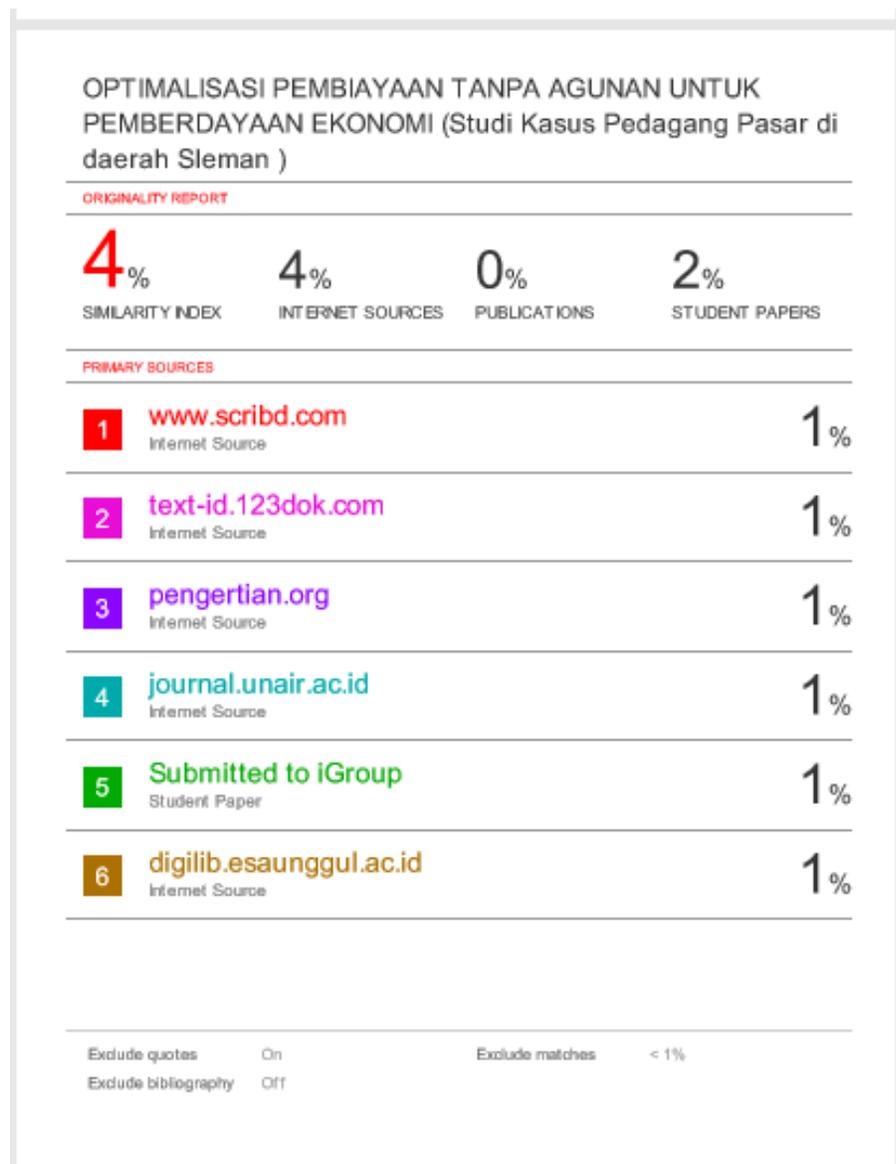
1. Apa yang di maksud dengan Pembiayaan Tanpa Agunan?
2. Apa yang melatar belakangi KSPPS mengeluarkan Pembiayaan Tanpa Agunan?
3. Sejak kapan produk Pembiayaan Tanpa Agunan hadir?
4. Apa syarat dan ketentuan jika ingin mengajukan Pembiayaan Tanpa Agunan?
5. Bagaimanakah sistematis atau alur dari pengajuan Pembiayaan Tanpa Agunan?
6. Berapakah anggota yang sudah menjadi anggota Pembiayaan Tanpa Agunan?
7. Siapa saja yang menggunakan Pembiayaan Tanpa Agunan?
8. Berapakah dana maksimal yang diberikan dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
9. Adakah tambahan biaya dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
10. Berapa lama jangka waktu dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
11. Apa akad yang digunakan dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
12. Dari mana dana Pembiayaan Tanpa Agunan?
13. Apa kendala yang dapat mempengaruhi Pembiayaan Tanpa Agunan dan penanganan dari pihak KSPPS Prima Artha seperti apa?
14. Bagaimanakah cara untuk meminimalisir suatu resiko dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
15. Bagaimanakah cara memasarkan produk Pembiayaan Tanpa Agunan?
16. Apa kelebihan dan kekurangan dari Pembiayaan Tanpa Agunan?
17. Sejauh ini apa bisa dikatakan optimal Pembiayaan Tanpa Agunan ini ?

Pertanyaan untuk pihak anggota

1. Sejak kapan menjadi anggota di KSPPS Prima Artha?
2. Sudah berapa kali bapak / ibu mengajukan Pembiayaan Tanpa Agunan?
3. Berapa banyak nominal yang bapak / ibu pinjam dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
4. Dana yang di pinjam diperuntukkan untuk apa?
5. Bagaimanakah alur pembiayaan (pertama kali /lebih dari sekali) ?
6. Apa yang bisa ibu rasakan sebelum dan sesudah dari pemberian pembiayaan?
7. Menurut ibu bagaimana dengan sistem jempot bola yang diterapkan oleh pihak Prima Artha?
8. Dengan sistem pembayaran angsuran setiap hari menurut ibu seperti apa?
9. Apakah sudah pernah telat dalam pembayaran?

10. Menurut ibu apakah dari pemberian pembiayaan tanpa agunan ini sudah berjalan sebagai mana mestinya?

2. HASIL TURNITIN



3. TRANSKIP WAWANCARA

1. IRPKI1 (Direktur KSPPS Prima Artha, wawancara dilakukan pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 10.53)

- Saya : Apa yang di maksud dengan Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK1 : Sebenarnya yang dimaksudkan pembiayaan tanpa agunan itu adalah pembiayaan yang tidak memberikan jaminan atau akad mbak, hanya saja disini produk tersebut lebih kepada strategi marketing kita. Dan tidak semua bisa mendapatkan karena ada syarat dan ketentuan yang berlaku.
- Saya : Apa yang melatar belakangi KSPPS mengeluarkan?
- IRPK1: Karena gini mbak, Prima Artha melihat ada suatu peluang yang masih sangat besar di pasar dan juga kenapa kita justru yang paling dekat dengan pasar kok malah kita yang tidak memanfaatkan hal tersebut kaya gitu. Oleh sebab itu kita ingin lebih menghidupkan kembali para umkm yang terdapat di pasar atau pedagang kecil yang kekurangan modal usaha.
- Saya : Sejak kapan produk Pembiayaan Tanpa Agunan hadir?
- IRPK1 : Kalo pembiayaan tanpa agunan yang ada di pasar sudah sejak awal berdiri Prima Artha mbak, hanya saja pemaksimalan nya baru tahun 2017 kemaren.
- Saya : Apa syarat dan ketentuan jika ingin mengajukan Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK1 : Ya karena kita sasarannya pedagang kecil yang ada di pasar, syarat yang kita berikan mudah agar tidak mempersulit anggota. Hanya FC KTP dan KK, sama ini sih mbak sudah jadi anggota minimal 4 bulan atau kalau masih baru sekiranya sudah memiliki kios.
- Saya : Bagimanakah sistematis atau alur dari pengajuan Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK1 : Ya awalnya marketing di pasar kan menawarkan pembiayaan itu, ya nanti kalau ada anggota yang ingin mengajukan tinggal

diminta syarat dan ketentuannya, disuruh ngisi formulir dan ya kalau memenuhi syarat hari itu juga bisa langsung bisa cair.

Saya : Berapakah anggota yang sudah menjadi anggota Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1 :

Saya : Siapa saja yang menggunakan Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1 : Sebenarnya semua bisa menggunakan pembiayaan tanpa agunan mbak, hanya saja ini lebih diperuntukkan untuk pedagang kecil yang ada di pasar.

Saya : Berapakah dana maksimal yang diberikan dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1 : Rp 5.000.000,00 mbak tapi rata-rata itu 1-2 juta.

Saya : Adakah tambahan biaya dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1 : Tambahan biaya ya mbak, paling materai sama asuransi selebihnya gak ada.

Saya : Berapa lama jangka waktu dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1: 4 Bulan atau 100 hari mbak.

Saya: Apa akad yang digunakan dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1: Akad yang digunakan itu akad Bai'ul Juzaf atau akad jual beli borongan mbak. Jadi alurnya nanti dari pihak Prima Artha membeli barang dagangan yang dimiliki anggota dengan jumlah yang telah disepakati dan setelah itu diadakan akad kembali (karena gak boleh dalam satu waktu ada dua akad atau lebih) yaitu akad pembelian dari Prima Artha ke anggota dan dibayarkan dengan cara angsuran

Saya : Dari mana dana Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1 : Dana berasal dari dana perputaran anggota mbak.

Saya: Apa kendala yang dapat mempengaruhi Pembiayaan Tanpa Agunan dan penanganan dari pihak KSPPS Prima Artha seperti apa?

IRPK1 : kendala yang sering dihadapi dalam pembiayaan ini adalah

hanya terbatas di pasar saja, pengembalian pinjaman anggota yang tidak tepat waktu, adanya lembaga keuangan lain yang menawarkan pembiayaan serupa.

Saya : Bagaimanakah cara untuk meminimalisir suatu resiko dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1: Caranya ini mbak dengan kita memahami betul saat identifikasi 5C dan memastikan kesanggupan pembayaran angsuran bisa kita lihat dari rekening koran atau cash flow anggota tersebut

Saya : Bagaimanakah cara memasarkan produk Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1: Caranya dengan kita dekati anggota dan kemudian menawari setiap anggota, hanya saja ini sih mbak biasanya kalau di pasar itu sistem mulut ke mulut malah lebih dipercaya gitu. Nah karena sistem dari Prima Artha juga ada jemput bola dan setiap hari dilakukan maka hal tersebut akan lebih efektif.

Saya : Apa kelebihan dan kekurangan dari Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK1 : Pelayanan yang ramah dan juga cepat karena sehari langsung bisa cair dan juga pembiayaan ini tidak menerapkan adanya IPTW (Intensive Pembayaran Tepat Waktu).

2. IRPK2 (Kepala Pembiayaan KSPPS Prima Artha, wawancara dilakukan pada tanggal 17 Januari 2019 pukul 14.15)

Saya: Apa yang di maksud dengan Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK2: Gini sih mbak kalau lebih simpelnya pembiayaan yang dalam prakteknya tidak menyertakan jaminan. Tapi pada kenyataannya pembiayaan ini memiliki syarat dan ketentuan yang berlaku tidak semua bisa kita proses.

Saya : Apa yang melatar belakangi KSPPS mengeluarkan?

IRPK2: Pembiayaan ini di fokuskan di pasar. Karena pihak KSPPS melihat di pasar tersebut memiliki potensi sehingga hal tersebut digunakan sebagai strategi untuk mendapatkan anggota dan sekaligus memperkenalkan KSPPS Prima Artha.

Saya : Sejak kapan produk Pembiayaan Tanpa Agunan hadir?

- IRPK2: Sejak ini sih mbak awal berdirinya Prima Artha, saat dulu kantor Prima Artha masih di daerah pasar Ngino.
- Saya: Apa syarat dan ketentuan jika ingin mengajukan Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2: syarat pegajuan pembiayaan tanpa agunani ini gampang mbak FC KTP sama KK saja.
- Saya: Bagimanakah sistematis atau alur dari pengajuan Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2: kalau untuk alurnya sendiri nanti anggota pengajuannya langsung ke marketing yang sedang tugas dilapangan atau di pasar mbak. Jadi nanti pengajuan dan cair bisa langsung hari itu juga. Tapi gak selalu satu hari bisa cair mbak, paling lama paling 2-3 hari.
- Saya : Berapakah anggota yang sudah menjadi anggota Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2:
- Saya : Siapa saja yang menggunakan Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2 : Sebenarnya kalau untuk siapa ya pastinya pedagang ya ada di pasar sih mbak. Pedagang sayur, kelontong, pedagang ikan dan lain-lain.
- Saya: Berapakah dana maksimal yang diberikan dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2 : Dana maksimalnya sejauh ini 5juta mbak, itu saja hanya berapa yang di acc karena melihat banyak pertimbangan juga, karena ya rata-rata pembiayaan ini antara 1-2 juta.
- Saya: Adakah tambahan biaya dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2 : Untuk biaya tambahan atau administrasi sebenarnya tidak ada hanya saja harus adanya surat materai dan asuransi dari pihak anggota yang bertujuan untuk mengcover pembiayaan yang nantinya akan diajukan.
- Saya : Berapa lama jangka waktu dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?

- IRPK2: Untuk jangka waktunya sendiri 4 Bulan atau 100 hari mbak. Tapi kembali lagi itu bisa maju atau mundur tetapi sejauh ini kalau mundur paling hanya sekitar 2 mingguan saja.
- Saya : Apa akad yang digunakan dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2: Untuk akad pembiayaan tanpa agunan yang ada di pasar ini kita menggunakan akad Bai'ul Juzaf mbak (Jual beli secara borongan).
- Saya : Dari mana dana Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2 : Dana berasal dari dana perputaran anggota mbak.
- Saya: Apa kendala yang dapat mempengaruhi Pembiayaan Tanpa Agunan dan penanganan dari pihak KSPPS Prima Artha seperti apa?
- IRPK2 : Kendala yang sering dihadapi oleh pihak KSPPS Prima Artha yaitu terdapat di sisi pemasaran yang sering kali tidak sesuai dengan keinginan atau target awal contohnya sudah ada kemauan ingin mengajukan pembiayaan hanya saja saat akan terjadinya pencairan anggota tiba-tiba berpikir ulang untuk tetap melanjutkan atau tidak, karena anggota juga berpikir kedepannya dalam kesanggupan pembayaran.
- Saya : Bagaimanakah cara untuk meminimalisir suatu resiko dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK2 : kalau dalam tahapan ini kita lebih menekankan pada analisis 5C mbak harus tetap digunakan agar melihat karakter si calon anggota pembiayaan dan juga melihat cash flow dalam rekening korannya. Selanjutnya nanti akan diadakan rapat komite untuk menentukan apakah layak atau tidak untuk dibiayai.
- Saya : Bagaimanakah cara memasarkan produk Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK2 : lebih kepada mulut ke mulut sih mbak, jadi marketing di lapangan ikut memasarkan produk ataupun menawarkan saat bertemu dengan anggota di pasar.

Saya : Apa kelebihan dan kekurangan dari Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK2 : kalau untuk kelebihannya karna persyaratan dari pembiayaan ini mudah dan juga margin yang ditawarkan lebih kecil yaitu 10% setiap bulannya. Sementara untuk kekurangannya masih belum ada ketentuan yang tetap dalam pembiayaan ini dan belum terlaksana dengan baik di 3 pasar yang dijalankan.

3. IRPK3 (Marketing Pembiayaan Prima Artha, wawancara di lakukan pada tanggal 17 januari pukul 15.10)

Saya : Apa yang di maksud dengan Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK3 : ini sih mbak yang dimaksud pembiayaan tanpa agunan itu pembiayaan yang sama sekali tidak mengharuskan adanya suatu agunan dalam akad nya.

Saya : Apa yang melatar belakangi KSPPS mengeluarkan?

IRPK3: Pasar adalah sebuah potensi yang sangat besar karena tingkat jual beli yang bisa dikatakan masih tinggi. Beranjak dari hal tersebut Prima Artha memiliki ide untuk meluncurkan produk pembiayaan tanpa agunan dan berfokus kepada pedagang yang ada di pasar.

Saya: Sejak kapan produk Pembiayaan Tanpa Agunan hadir?

IRPK3: kalau tepatnya saya lupa sih mbak, hanya saja sudah ada sejak berdirinya Prima Artha, dulu waktu masih di daerah pasar Ngino. Awalnya pembiayaan ini ada di Pasar Balangan sih trus habis itu ada juga di pasar Ngino dan sampek sekarang ada juga di pasar Mlati. Jadi ada 3 pasar yang dikelola dalam pembiayaan tanpa agunan khusus untuk yang di pasar mbak.

Saya : Apa syarat dan ketentuan jika ingin mengajukan Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK3 : syarat dan ketentuan tidak serta merta setiap ada yang ingin mengajukan lalu diterima begitu saja mbak, Banyak pertimbangan yang harus dilakukan oleh pihak Prima Artha dalam menentukan hal tersebut. Syarat yang diperlukan yakni FC Ktp dan juga KK

- Saya : Bagimanakah sistematis atau alur dari pengajuan Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK3: Biasanya sih kita saat ini sih mbak, kolekting ke pasar kita ketemu nasabah ya kita tawarin. Sistem jemput bola juga kan mbak jadi lebih hemat waktu juga, selain itu kalau sudah memenuhi syarat dan ketentuannya bisa langsung cair 1 hari, palinglama 2-3 hari an sih mbak.
- Saya : Berapakah anggota yang sudah menjadi anggota Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK3: Kalau untuk sejauh ini saya kan memang memegang yang di pasar Ngino mbak, itu sekitar 100an itu anggota yang dari dulu pernah melakukan pengajuan hanya saja yang sekarang masih melakukan pembiayaan itu sekitar 30an orang mbak.
- Saya : Siapa saja yang menggunakan Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK3: sebenarnya kalau ditanya siapa aja yang makai ya banyak mbak, soalnya banyak yang jual di pasar Ngino. Paling rata-rata penjual sayur, kelontong, warung nasi rames dan lainnya.
- Saya : Berapa dana maksimal pembiayaan yang disalurkan ya mas?
- IRPK3: kalau untuk dana maksimalnya sih di Pasar Ngino 2juta-3juta mbak, kalau yang besar itu di pasar Balangan itu ada yang sampai 5juta.
- Saya : Adakah tambahan biaya dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK3: Apa ya,paling ini sih mbak materai sama asuransi aja.
- Saya : Berapa lama jangka waktu dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK3: Kalau untuk jangka waktunya sendiri itu sekitar 4 bulan mbak atau 100hari.
- Saya : Apa akad yang digunakan dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK3 : Kalau untuk akad itu kita disini menggunakan akad Bai'ul Juzaf mbak atau sering disebut jual beli borongan. Jadi disini sistemnya kita membeli barang dagangan mereka secara borongan karena kan dalam akad ini tidak diketahui nominal atau jumlahnya,lalu nantinya ada akad pembelian yaitu dari Prima Artha kita jual kembali ke anggota dan dibayarkan secara angsuran.
- Saya : Dari mana dana Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPK3: Kalau untuk dananya sendiri dari perputaran dana anggota sih mbak.

Saya : Apa kendala yang dapat mempengaruhi Pembiayaan Tanpa Agunan dan penanganan dari pihak KSPPS Prima Artha seperti apa?

IRPK3: banyak sih mbak kalau kendala yang sering kita hadapi salah satunya individu(marketing) yang belum bisa memahami program tersebut secara detail, pelayanan terhadap anggota, cara memberikan penawaran kepada anggota, controlling dari atasan dan bawahan dan lain sebagainya mbak.

Saya : Bagaimanakah cara untuk meminimalisir suatu resiko dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK3 : Identifikasi dari calon anggota (5C) juga menjadi salah satu yang utama agar nantinya saat terjadinya akad tidak terjadi sesuatu yang bisa saja merugikan dari pihak Prima Artha. Selain itu juga kita lihat cash flow nya dari rekening Koran juga, kalau anggota tersebut masih baru ya kita cari tahu Tanya-tanya kepada orang pasar bagaimna karakter dari si anggota.

Saya: Bagaimanakah cara memasarkan produk Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK3 : kalau untuk lebih mudahnya ya dilakukan penawaran saat kita kolektng di pasar mbak.

Saya: Apa kelebihan dan kekurangan dari Pembiayaan Tanpa Agunan?

IRPK3: Itu sih mbak paling prosesnya yang mudah dan cepat, petugas yang ramah dan menerapkan sistem jemput bola yang mana hal tersebut memudahkan bagi anggota. Kalo untuk kekurangan hampir sama kayak kendala tadi mbak.

4. IRPTA1 (Anggota pembiayaan, wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 10.15)

Saya : Sudah sejak kapan ibu menjadi anggota di Prima Artha?

IRPTA1: Sudah sejak kapan ya mbak, sekitr tahun 2014 an saya mulai menjadi anggota di Prima Artha.

Saya: Sudah berapa kali ibuk mengajukan Pembiayaan tanpa agunan?

IRPTA1: Baru satu kali sih mbak

Saya: Kalau boleh tau berapa banyak nominal yang ibuk ajukan?

- IRPTA1: Berapa ya mbak, waktu itu kalau salah 1 juta.
- Saya: Dana yang di pinjam diperuntukkan untuk apa ibuk?
- IRPTA1: Awalnya ya karena saya kekurangan modal mbak trus ada marketing yang menawarkan pembiayaan tanpa agunan ini trus penasaran akhirnya saya coba.
- Saya: Bagaimanakah alur pembiayaan saat ibuk melakukan pembiayaan bu?
- IRPTA1: Cukup mudah mbak hanya perlu mengisi formulir yang disediakan oleh pihak marketing, syaratnya dan ketentuannya terpenuhi ya sudah tinggal tunggu konfirmasi di acc atau tidaknya.
- Saya: Apa yang bisa ibu rasakan sebelum dan sesudah dari pemberian pembiayaan?
- IRPTA1: ya ini sih mbak, bebek bacem saya jadi tambah banyak. Kalau sebelumnya paling Cuma 5kg sekarang jadi sekitar 8kg an tergantung pasaran sih mbak.
- Saya: Menurut ibu bagaimana dengan sistem jemput bola yang diterapkan oleh pihak Prima Artha?
- IRPTA1: Ya, bagus mbak. Jadi kita gak perlu ribet gitu.
- Saya: Dengan sistem pembayaran angsuran setiap hari menurut ibu seperti apa?
- IRPTA1: Kalau menurut saya sih sudah mbak. Sudah baik jadi juga bisa meminimalisir kalo ada yang telat bayar. Tapi juga flexibel sih mbak libur dulu juga bisa tapi besoknya di rangkap bayarnya.
- Saya: Apakah sudah pernah telat dalam pembayaran?
- IRPTA1: Ya, sejauh ini belum sih mbak aman-aman saja.
- Saya: Menurut ibu apakah dari pemberian pembiayaan tanpa agunan ini sudah berjalan sebagai mana mestinya?
- IRPTA1: menurut saya sih udah mbak, sudah baik

5. IRPTA2 (Ibu Purwanti seorang pedagang ikan teri, wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 10.30)

- Saya: Sejak kapan menjadi anggota di KSPPS Prima Artha?
- IRPTA2: Belum lama sih mbak, kalau gak salah sekitar tahun 2017.
- Saya: Sudah berapa kali ibu mengajukan Pembiayaan Tanpa Agunan di Prima Artha?
- IRPTA2: Kalau saya sudah jalan ke 3 kali ini mbak.
- Saya: Kalau boleh tau buk, berapa banyak nominal yang ibu pinjam dalam Pembiayaan Tanpa Agunan?
- IRPTA: Saya sih dari awal pengajuannya 3juta mbak sampek jalan 3kali ini.
- Saya: Dana yang ibuk pinjam itu diperuntukan untuk apa ibu?
- IRPTA2: Kalau ini lebih kepada penambahan modal buat usaha beli ikan teri lagi sih mbak.
- Saya: Bagaimanakah alur pembiayaan dari saat pertama kali ibuk?
- IRPTA2: Ya awalnya sih, kita ditawarkan produknya dari marketing mbak, berhubung tiap hari ketemu juga kan soalnya kan Prima Artha sistemnya jemput bola jadi lebih mudah gitu. Terus persyaratan dari awalnya juga mudh dan bisa langsung cair 1 hari.
- Saya: Apa yang bisa ibu rasakan sebelum dan sesudah dari pemberian pembiayaan?
- IRPTA: sebelum mendapat pembiayaan barang dagangan saya sedikit mbak, sekarang ikan jualan saya jadi bertambah, selain itu saya juga bisa bantu suami saya buat bayar sekolah anak.
- Saya: Menurut ibu bagaimana dengan sistem jemput bola yang diterapkan oleh pihak Prima Artha?
- IRPTA2: bagus sih mbak, jadi kita juga gak perlu ribet. Kalau ditempat lain kan kita yang minjem kita yang ribet ini malah kita merasa diuntungkan.
- Saya: Dengan sistem pembayaran angsuran setiap hari menurut ibu seperti apa?
- IRPTA2: Kalau menurut saya baik mbak, karena jatuhnya kan tidak mempersulit anggota dalam pembayarannya juga.

Saya: Apakah sudah pernah telat dalam pembayaran?

IRPTA2: sejauh ini saya belum pernah mbak

Saya: Menurut ibu apakah dari pemberian pembiayaan tanpa agunan ini sudah berjalan sebagai mana mestinya?

IRPTA2: sudah baik mbak, petugasnya juga ramah, dan pastinya pembiayaan ini tidak menyulitkan anggota.

6. IRPTA3 (Ibu Suharni pedagang sandal dan tas, wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 10.45)

Saya: Ibu suharni sudah sejak kapan menjadi anggota di Prima Artha?

IRPTA3: Saya sudah lama mbak jadi anggota di Prima Artha, sudah sejak awal berdirinya dulu kan masih di dekat sini (Pasar Ngino).

Saya: Sudah berapa kali ibu mengajukan Pembiayaan Tanpa Agunan di Prima Artha?

IRPTA3: Sudah lama juga mbak, ya kira-kira dari pertama kali saya menjadi anggota saya sudah menggunakan pembiayaan tanpa agunan itu hingga sekarang.

Saya: Kalau boleh tau berapa banyak yang ibu ajukan dalam pembiayaan ini?

IRPTA3: Kalau itu sih dari yang awalnya saya mengajukan 500ribu dan naik terus hingga sekarang udah 2juta mbak.

Saya: Dari pengajuan tersebut kalau boleh tau diperuntukan untuk apa ibuk?

IRPTA3: Awalnya kan saya ditawari dulu sekali tapi mbak ya saya iseng-iseng nyoba dan juga buat tambah modal usaha dagang sandal dan sepatu saya mbak.

Saya: Bagaimanakah alur pembiayaan (pertama kali /lebih dari sekali) ?

IRPTA3: Paling kalau alur itu ini sih mbak, kita dikasih formulir sama marketing disuruh ngisi dan nanti kalau sudah lengkap syaratnyajuga tinggal nunggu acc dan langsung bisa cair.

Saya: Apa yang bisa ibu rasakan sebelum dan sesudah dari pemberian pembiayaan?

IRPTA3: lebih kepada penambahan modal mbak.kalau perubahan pasti ada mbak semakin meningkat.

Saya: Menurut ibu bagaimana dengan sistem jemput bola yang diterapkan oleh pihak Prima Artha?

IRPTA3: Baik mbak, merasa terbantu sekali.

Saya: Dengan sistem pembayaran angsuran setiap hari menurut ibu seperti apa?

IRPTA3: Ya baik mbak, tidak terlalu memberatkan terlebih kalok dihitung-hitung juga murah daripada yang lain.

Saya: Apakah sudah pernah telat dalam pembayaran?

IRPTA3: belum mbak

Saya: Menurut ibu apakah dari pemberian pembiayaan tanpa agunan ini sudah berjalan sebagai mana mestinya?

IRPTA3: Saya pikir udah mbak.

7. IRPTA4 (Ibu Nurtyas, sorang pedagang Nasi Rames, wawancara dilakukan pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 11.30)

Saya: Ibu sudah berapa lama menjadi anggota di Prima Artha?

IRPTA4: Saya menjadi anggota itu sejak dari tahun 2010 mbak, dulu sejak masih di pasar ini sih mbak.

Saya: Sudah berapa kali ibu mengajukan Pembiayaan Tanpa Agunan di Prima Artha?

IRPTA4: Sekitar 3 lebih mbak, jalan 4 ini.

Saya: Kalau boleh tau berapa banyak nominal yang ibuk ajukan?

IRPTA4: Awalnya tuh saya ngajuin 2juta mbak tapi sekarang dah naik sih jadi 3juta.

Saya: Kalau boleh tahu ibuk, dana yang di pinjam diperuntukan untuk apa ya?

IRPTA4: Tentunya kalau saya buat tambah modal usaha sih mbak.

Saya: Kalau untuk alur nya sendiri dari awal seperti apa bu?

- IRPTA4: Pertama ya kita ngajuin ke marketing mbak, trus disuruh ngisi formulir dan ya sama ngasih syarat-syaratnya udah itu aja.
- Saya: Apa yang bisa ibu rasakan sebelum dan sesudah dari pemberian pembiayaan?
- IRPTA: Ya ada mbak, barang dagangan ssaya semakin bertambah, variasi sayur nya bertambah.
- Saya: Menurut ibu bagaimana dengan sistem jemput bola yang diterapkan oleh pihak Prima Artha?
- IRPTA4: Baik mbak, jadi lebih efektif waktu dan biaya juga.
- Saya: Dengan sistem pembayaran angsuran setiap hari menurut ibu seperti apa?
- IRPTA4: Baik mbak, soalnya kan uangnya jadi gak terpecah-pecah buat kebutuhan lainnya, langsung buat bayar. Gak terasa tau-tau nanti dah selesai.
- Saya: Apakah sudah pernah telat dalam pembayaran?
- IRPTA4: Belum pernah mbak, lancar-lancar saja
- Saya: Menurut ibu apakah dari pemberian pembiayaan tanpa agunan ini sudah berjalan sebagai mana mestinya?
- IRPTA4: Sudah mbak.
8. IRPTA5 (Ibu Indah 27 Tahun, wawancara dilakukan pada tanggal 1 Februari 2019 pukul 08.20)
- Saya: Sejak kapan ibu menjadi anggota diKSPPS Prima Artha dan mengajukan pembiayaan tanpa agunan?
- IRPTA5: Kapan ya mbak, baru kok belum lama sekitar tahun 2017an. Soalnya saya kan pindahan dulu belum jualan disini, dan sejak saat itu awalnya kan saya nyoba deposito mbak, terus ditawarin pembiayaan itu ya terus ikut dan sampek sekarang.
- Saya: Berapa banyak ibu mengajukan pembiayaan tanpa agunan ini
- IRPTA5: Sejak awal sih saya mengajukan 3juta mbak, tapi naik trus yang

terakhir saya pengajuan 5juta.

Saya: Dana tersebut diperuntukkan untuk apa mbak?

IRPTA5: Kalau saya sih lebih ke bayar kontrakan kios mbak, soalnya biar besok-besok gak pusing lagi gitu. Mengingat saya kan masih baru juga di pasar ini.

Saya : sudah berapa kali ibuk mengajukan pembiayaan ini?

IRPTA5: sudah jalan 3 kali ini mbak.

Saya: Bagaimana alur dalam pembiayaan tanpa agunan ini mbak?

IRPTA5: Awalnya saya di tawari oleh pihak marketing sih mbak, ada pembiayaan tanpa agunan dan kayaknya juga gak ribet jadi saya nyoba. Sekali jalan kok ketagihan dan jalan 3 kali ini.

Saya: Apa yang bisa ibu rasakan sebelum dan sesudah dari pemberian pembiayaan?

IRPTA5: Paling ini sih mbak lebih kepada buat bayar sewa kios.

Saya: Menurut ibu bagaimana dengan sistem jemput bola yang diterapkan oleh pihak Prima Artha?

IRPTA5: baik mbak, karna mengingat kita kan juga punya urusan lain. Jadi menurut saya sangat membantu.

Saya: Dengan sistem pembayaran angsuran setiap hari menurut ibu seperti apa?

IRPTA5: tidak terlalu berat dalam pembayaran mbak, karna kalau tiap hari kan gak kerasa bayar segitu.

Saya: Apakah sudah pernah telat dalam pembayaran?

IRPTA5: Ya, alhamdulillah mbak sampai saat ini saya tertib bayarnya gak pernah telat. Jadi belum tahu gimana-gimananya.

Saya: Menurut ibu apakah dari pemberian pembiayaan tanpa agunan ini sudah berjalan sebagai mana mestinya?

IRPTA5: kalau menurut saya sudah baik mbak,

9. IRPTA6 (Ibu puji 30 tahun, pedagang makanan ringan)

Saya: Sejak kapan ibuk menjadi anggota di KSPPS Prima Artha?

IRPTA6: Saya menjadi anggota tuh sejak tahun 2014 an mbak, sudah sekitar 3 tahunan .

Saya : Kalau boleh tahu berapa banyak ibuk meminjam uang dalam pembiayaan tanpa agunan ?

IRPTA6: kalau itu awalnya saya minjem 1 juta sih mbak, tapi sekarang kan dah 3 kali jalan dan sekarang naik jadi 3 juta.

Saya: Dana yang dipinjam diperuntukkan untuk apa buk?

IRPTA6: kalau saya ke penambahan modal sih mbak..

Saya: Bagaimanakah alur pembiayaan (pertama kali /lebih dari sekali) ?

IRPTA6: kalau untuk alur nya setahu saya sih mbak, petugas Prima Artha kan awalnya nawarin pembiayaan ke saya. Maklum mbak sebelumnya saya belum pernah mengajukan pembiayaan ditempat manapun. ini baru pertama kali dan saya ingin mengajukan karna tidak ada agunan sebagai salah satu persyaratannya jadi saya pengen mencoba mbak. Trus nanti ya dikumpulkan persyaratannya kalau diacc nanti tinggal ttd buat akadnya.

Saya: Apa yang bisa ibu rasakan sebelum dan sesudah dari pemberian pembiayaan?

IRPTA6: ini sih mbak. Yang awalnya saya hanya berjualan 3 macam makanan ringan sekarang sudah banyak dan variantnya bertambah banyak

Saya: Menurut ibu bagaimana dengan sistem jemput bola yang diterapkan oleh pihak Prima Artha?

IRPTA6: menurut saya sudah baik mbak, memberikan kemudahan untuk anggota.

Saya: Apakah sudah pernah telat dalam pembayaran?

IRPTA6: Sejauh saya melakukan pembiayaan ini belum pernah telat bayar sih mbak jadi tidak mengetahui.

Saya: Menurut ibu apakah dari pemberian pembiayaan tanpa agunan ini sudah berjalan sebagai mana mestinya?

IRPTA6: kalau menurut saya sudah baik mbak, dilihat dari cara memperlakukan anggota, penanganannya, akses dalam memperoleh info. Sudah baik

10. IRPTA7 (ibu Indarsih 59 tahun pedagang kelontong)

Saya: Sudah berapa lama ibu menjadi anggota di Prima Artha?

IRPTA7: Saya menjadi anggota itu sejak tahun 2014 mbak sekitar 4 tahunan lebih ya.

Saya: Kalau boleh tau berapa nominal yang ibu ajukan dalam pembiayaan tanpa agunan ini?

IRPTA7: kalau pada pembiayaan ini awalnya saya mengajukan 3 juta mbak, tapi terakhir saya mengajukan 5 juta.

Saya: Dana yang diperoleh diperuntukan untuk apa ya bu?

IRPTA7: sebenarnya kalau dibilang untuk penambahan modal juga gak seberapa sih mbak soalnya 5 juta itu gak terlalu kerasa. Tapi alasan kenapa saya mengajukan pembiayaan ini ya sebenarnya gak enak aja sudah kenal sama petugasnya, jadi itung-itung sekalian silaturahmi gitu.

Saya: Sudah berapa kali ibu mengajukan pembiayaan ini?

IRPTA7: berapa ya mbak lupa saya, kalau tidak salah 5 kali.

Saya: Bagaimana alur pertama kali saat ibu melakukan pembiayaan tanpa agunan ?

IRPTA7: Ya awalnya ditawarkan sama petugasnya terus saya disuruh melengkapi syarat dan ya nanti kalau sudah disuruh menunggu acc dan yaudah langsung diadakan akad.

Saya: Apa yang bisa ibu rasakan sebelum dan sesudah dari pemberian pembiayaan?

IRPTA7: Ada mbak, buat tambah-tambah modal dagang saya.

Saya: Menurut ibu bagaimana dengan sistem jempot bola yang diterapkan oleh pihak Prima Artha?

IRPTA7: Baik mbak, karena ya selain kita lebih diuntungkan juga bisa menjalin silaturahmi dengan petugasnya.

Saya: Dengan sistem pembayaran angsuran setiap hari menurut ibu seperti apa?

IRPTA7: baik mbak, karena tidak terlalu memberatkan pada saat pembayaran.

Saya: Bagaimana tindakan Prima Artha apabila terjadi telat bayar?

IRPTA7: Kalau setahu saya nanti dikasih SP gitu mbak, tapi alhamdulillah saya selalu tepat waktu.

Saya: Menurut ibu apakah dari pemberian pembiayaan tanpa agunan ini sudah berjalan sebagai mana mestinya?

IRPTA7: sudah baik mbak.

4. FOTO DENGAN NARASUMBER



1. Foto bersama Direktur KSPPS Prima Artha, Abdul Latif, SE (IRPK1)



2. Foto bersama Kepala Pembiayaan KSPPS Prima Artha, Eko Sri, SE (IRPK2)



3. Foto dengan Marketing Pembiayaan di KSPPS Prima Artha, Edi Wijaya (IRPK3)



4. Foto bersama Ibu Lungsi (IRPTA1)



5. Foto bersama Ibu Purwanti (IRPTA2)



6. Foto Ibu Suharni (IRPTA3)



7. Foto bersama Ibu Nurtyas (IRPTA4)



8. Foto bersama Ibu Indah (IRPTA5)



9. Foto bersama Ibu Puji (IRPTA6)



10. Foto bersama Ibu Indarsih (IRPTA7)

4. CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi:

Nama : Kurniyawati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal Lahir : Sleman, 24 Agustus 1996
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat rumah : Pucanganom, Turgenen RT 003/RW 039
 Sumebragung Moyudan Sleman Yogyakarta
 Nomor Telepon : 082392954233
 Email : watin292@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. PENDIDIKAN FORMAL

- a. TK (2000-2002) : TK ABA Turgenen, Sleman
- b. SD (2002-2008) : SD Muhammadiyah Ngijon 1, Sleman
- c. SMP (2008-2011) : SMP Negeri 2 Moyudan, Sleman
- d. SMA (2011-2014) : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman
- e. S1 (2015-2019) : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Fakultas Agama Islam, Prodi Ekonomi Syariah

2. PENDIDIKAN NON-FORMAL

- a. Praktikum Perbankan (Magang) Prodi Ekonomi Syariah di KSPPS Pima Artha kantor cabang Sleman (Oktober 2018)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017-2018
2. Anggota KPPS KPUM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017-2018

D. PENGALAMAN KERJA

1. Front Office di Kedai digital selama 1 tahun (1 januari-31 desember 2015)
2. Garda Depan di PT Aseli Dagadu selama 8 Bulan (Mei-Oktober 2017)

E. KEMAMPUAN

1. Microsoft office (MS. Word, MS Excel dan MS. Power Point)

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.